BUDIDAYA MELON DAN ALOEVERA

UST-Pemkab Gunungkidul Adakan Pelatihan

KR-Istimewa

Para pemuda dan santri mengikuti pelatihan.

YOGYA (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Gunungkidul melalui Dinas Kepemudaan dan Olahraga bekerja sama dengan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) menyelenggarakan pelatihan budidaya melon dan aloevera untuk pemuda dan santri, 30-31 Juli 2022 di SMK Darul Qur'an Wal Irsyad Wonosari. Rektor UST Prof H Pardimin MPd PhD yang hadir dalam acara itu menuturkan, UST dan Pemkab Gunungkidul telah menjalin kerja sama di berbagai bidang yaitu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pelestarian kebudayaan nasional.

Selain itu, selaras dengan rangkaian kegiatan peringatan Dies Natalis ke-67 UST, kegiatan ini juga diharapkan dapat mendukung pencapaian visi dan misi UST untuk menjadi universitas yang unggul dan berkarakter di tingkat ASEAN pada tahun 2025. "Semoga dampak dan manfaat dari kegiatan ini dapat diperoleh oleh masyarakat secara langsung," kata Prof Pardimin.

Dua produk berupa melon dan aloevera dipilih karena memberikan peluang yang menjanjikan dengan budidaya yang mudah diterapkan. Selain itu, pemilihan lokasi dan peserta yang berasal dari pondok pesantren dipercaya dapat terus berkembang dengan pembinaan berkelanjutan.

Kegiatan pelatihan tersebut menghadirkan dua narasumber dari UST yaitu Agus Dwi Cahya MM dan Dika Prawita SSos MM yang memberikan materi tentang dasar-dasar berwirausaha. **(Dev)**

PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI

Kemendikbudristek Terbitkan SE Diskresi

JAKARTA (KR) - Kemendikbudristek menerbitkan Surat Edaran (SE) Nomor 7 Tahun 2022 mengenai Diskresi Pelaksanaan Keputusan Bersama 4 Menteri Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19). SE tersebut diterbitkan dengan memperhatikan situasi pandemi Covid-19 di beberapa daerah.

"Dengan mempertimbangkan situasi pandemi Covid-19 saat ini serta berdasarkan hasil pembahasan bersama antara Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenkomarvest), Kemenag, Kemenkes, Kemendagri) dan Kemendikbudristek, diperlukan diskresi Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri yang mengatur Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Seratus Persen di Masa Pandemi Covid-19", jelas Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek, Suharti di Jakarta, (1/8).

Kesepakatan di atas juga berdasarkan masukan dari berbagai pihak di luar kementerian. "Kita ingin pembelajaran di satuan pendidikan dapat berjalan dengan baik, namun tetap meminimalkan risiko penularan Covid-19 di satuan pendidikan", sambung Suharti.

Pemerintah Daerah juga didorong merespons dengan cepat bila mendapat informasi/surveilans epidemiologis, untuk selanjutnya melakukan penelusuran kontak erat (tracing) dan tes Covid-19 lalu melakukan penetapan kluster penularan Covid-19 di satuan pendidikan berdasarkan hasil yang diperoleh. Selain itu, Pemerintah Daerah juga diharuskan untuk melakukan pengawasan dan memberikan pembinaan terhadap penyelenggaraan PTM yang masih berlangsung di daerahnya, terutama dalam hal memastikan penerapan protokol kesehatan secara ketat oleh satuan pendidikan, pelaksanaan penemuan kasus aktif (active case finding) di satuan pendidikan baik melalui pelacakan kontak dari penemuan kasus aktif, survei berkala maupun penggunaan aplikasi Peduli Lindungi.

SE tersebut mengatur mengenai penghentian PTM pada rombongan belajar (rombel) paling sedikit 7 hari jika terdapat kasus konfirmasi Covid-19 dalam hal ini terjadi kluster penularan Covid-19 di satuan pendidikan dan/atau hasil surveilans epidemiologis menunjukkan angka positivity rate warga satuan pendidikan terkonfimasi Covid-19 sebanyak 5% atau lebih.

"Dalam SE yang baru dikeluarkan ini berbeda dengan sebelumnya. Jika ada yang terpapar Covid-19 yang dihentikan sementara aktivitas PTM hanya di rombongan belajar, bukan aktivitas PTM di satuan pendidikan," terang Sesjen Suharti.

Kemudian, paling sedikit dilakukan penghentian PTM selama 5 hari untuk peserta didik terkonfirmasi Covid-19. **(Ati)**

TERUS PRESTASI TIADA HENTI

SMPN 8 Yogya Rayakan Ulang Tahun

YOGYA (KR) - Dengan tekad 'Tradisi Prestasi Tiada Henti' SMPN 8 Yogyakarta merayakan ulang tahun yang ke-62, Senin (1/8). Perayaan ditandai menggelar upacara bendera, potong tumpeng, gelar seni budaya, kegiatan keagamaan dan bakti sosial.

KR-Warisman

Kepala SMPN 8 Yogya (kiri) menyerahkan potongan tumpeng kepada Sekretaris Dindikpora Kota.

Upacara bendera dengan pembina upacara Sekretaris Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dindikpora) Kota Yogyakarta Dra Tyasning Handayani Shanti. Ia mengingatkan, SMPN 8 Yogyakarta untuk mempertahankan prestasi yang telah diperolehnya. Selain itu, juga mengingatkan siswa jangan hanya pintar secara akademis, tetapi harus berkarakter, berbudi pekerti luhur. "Semoga ulang tahun ke-62 membawa menfaat bagi warga sekolah dan masyarakat," ujar Tyasning.

Kepala SMPN 8 Yogyakarta Dra Binarsih Sukaryanti MPd menyebutkan, hadirnya para Kepala SMPN 8 Yoyakarta pendahulu, bisa memantik semangat. **(War)**

PERSIAPAN KULIAH KE LUAR NEGERI

Mahasiswa UKDW Ikuti Yudisium IISMA

YOGYA (KR) - Celline Hadiwinoto dan Samuel Ariko Danang Putratiarno, mahasiswa Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta mengikuti Yudisium IISMA 2022 yang diadakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi (Ditjen Ristek) Kemendikbudristek secara online. Kegiatan itu merupakan bagian dari Indonesian International Mobility Awards (IISMA), yaitu salah satu program beasiswa yang mendanai mahasiswa Indonesia mengikuti program mobilitas internasional di universitas unggul di berbagai negara.

"Yudisium IISMA digelar untuk memastikan kesiapan fisik maupun mental, serta terpenuhinya semua persyaratan administratif. Sehingga para peserta betul-betul siap sebelum menjalani program IISMA," kata Celline Hadiwinoto di Yogyakarta, Senin (1/8).

Celline yang diterima belajar di Universitat Pompeu Fabra Barcelona selama satu semester mengikuti acara yudisium bersama para mahasiswa dengan host university di negara Polandia, Croatia dan Spanyol pada tanggal.

KR-Istimewa

Mahasiswa UKDW saat mengikuti Yudisium IISMA 2022 secara online.

"Saat itu kami dinyatakan belum lulus karena ada satu teman yang tidak menghadiri acara. Kami beruntung karena akhirnya teman tersebut dapat dihubungi kembali dan setelah berdiskusi dengan panitia IISMA akhirnya kami diperbolehkan untuk mengikuti yudisium susulan. Kejadian ini memberikan pelajaran pada kami untuk saling menjaga dan memperhatikan satu sama lain sebagai sebuah tim," terangnya. **(Ria)**-

EKONOMI

Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA

MENJADI SDM & PEMIMPIN YANG SPESIAL

ADA kata-kata mutiara yang saya ingat yaitu apa yang dikatakan oleh Almarhum Gubernur DIY, Sri Paduka Paku Alam VIII. Bahwa: MASALAH PASTI ADA, KAPAN SAJA, DI MANA SAJA, TAPI PASTI ADA SOLUSINYA. Sungguh penuh semangat dan optimisme, bukan ? Dalam dunia kerja, tak jarang orang merasa patah semangat karena merasa gagal. Melihat orang lain sukses, lalu mengeluh dan merasa "lungkrah" atau kehilangan semangat. "Mengapa ia bisa sukses? Mengapa saya tidak?" "Duuh...masalahku kok berat amat ya ? " Dari pada mengeluh dan menyalahkan diri sendiri, alangkah baiknya, jika diubah demikian : "Bagaimana caranya agar saya bisa sukses? Lebih pas dan cocok, bukan ?

Kita ganti kata MENGAPA dengan kata BAGAIMANA. Mengapa dia bisa sukses ? Kita ubah menjadi Bagaimana kita bisa sukses ? Di sini kita perlu berpikir positif. Bahwa masalah pasti ada, kapan saja, di mana saja, pasti ada solusinya. Inilah yang disebut cerdas emosi. Bisa memahami situasi dan kondisi. Dalam dunia kerja kita tahu, ada karyawan lama, yang senior, yang harus dihormati dan dihargai . Ada karyawan baru yang perlu diawasi, diteliti dan lebih serius disupervisi. Apakah punya etos kerja dan kinerja tinggi ? Ataukah harus tak lagi dipertahankan ?

Di sini kita perlu berpikir objektif, bersikap adil dan bijak. Tidak asal dan sembrono.

Di LippoBank tempat saya 12 tahun menjadi Advisor, saya pernah memberi nasihat seorang BM yang masih muda. Semula ia bertangan besi, kaku , tegas , sangat ditakuti dan dihindari semua anak buah. Ketika dari hati ke hati saya nasehati dia, tentang memimpin dengan hati, yaitu lebih banyak mendekati anak buah dan bersikap ramah. Tapi tetap tegas dalam menjatuhkan sanksi secara adil tanpa menimbulkan rasa benci. Wuiih.. apa yang terjadi kemudian ? Ada perubahan yang cetaar. Semangat kerja anak buah jadi berkobar. Rasa hormat disertai cinta anak kepada bapaknya pun terbina. Beberapa tahun kemudian, ketika terjadi mutasi, Pak BM harus pergi, semua karyawan jadi berduka dan banyak air mata yang tumpah karena sedih dan gundah . Begitulah rahasia memimpin yang sukses. Memimpin dengan hati. Tidak asal mengumbar emosi. JIKA INGIN DIPERLAKUKAN ISTIMEWA, JADILAH YANG SPESIAL.

Itu yang dikatakan oleh FAZAR FIRMANSYAH. dalam bukunya "Resign Malu Tak Resign Pilu". Siapa dari Anda yang sekarang ingin sukses di dunia kerja ? Pasti tak ada yang tak ingin sukses, bukan? Siapa pun dan apa pun jabatan yang Anda miliki, saya ajak Anda, "Jadilah yang spesial". Sekali-kali janganlah takut pada masalah. Semuanya pasti bisa diatasi. Bekerjalah dan memimpinlah dengan hati. Cerdas emosi membuat kita istimewa. Membuat kita MENJADI SDM & PEMIMPIN YANG SPESIAL.

IHK KELOMPOK MAKANAN ALAMI KENAIKAN

Cabai dan Bawang Merah Penyumbang Inflasi Terbesar

YOGYA (KR) - Kota Yogyakarta mengalami inflasi sebesar 0,47 persen pada Juli 2022. Andil terbesar yang mendorong terjadi inflasi tersebut adalah bawang merah, naik sebesar 28,50 persen. Tingkat inflasi kalender (Juli 2022 terhadap Desember 2021) mencapai 4,37 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Juli 2022 terhadap Juli 2021) 5,70 persen.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto mengatakan, perkembangan harga berbagai komoditas pada Juli 2022 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan BPS Juli 2022, di Kota Yogyakarta terjadi inflasi 0,47 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 112,74 pada Juni 2022 menjadi 113,27 pada Juli 2022.

"Komoditas yang mengalami kenaikan harga pada Juli 2022 sehingga memberikan andil terbesar mendorong terjadinya inflasi adalah bawang merah naik 28,50 persen dengan memberikan andil 0,11 persen. Sebaliknya, komoditas yang mengalami penurunan harga sehingga menahan inflasi adalah emas perhiasan turun 1,66 persen dengan andil -0,02 persen," tandasnya di Yogyakarta, Senin (1/8).

Sugeng menuturkan inflasi tersebut disebabkan naiknya IHK kelompok makanan 1,25 persen, kelompok pakaian dan alas kaki 0,19 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga 0,18 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,31 persen. Selanjutnya kelompok kesehatan 0,11 persen, kelompok transportasi 0,31 persen, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan 0,01 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya 0,02 persen.

"Lalu ada kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran 0,37 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,51 persen. Sementara kelompok pendidikan relatif stabil," imbuhnya.

Sementara secara nasional, pada Juli 2022 terjadi inflasi sebesar 0,64 persen. Adapun penyumbang utama inflasi bulan Juli ini adalah kenaikan harga cabai merah, angkutan udara bawang merah, bahan bakar rumah tangga dan cabai rawit.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Margo Yuwono di Jakarta, Senin (1/8) menjelaskan, untuk tingkat inflasi tahun kalender (Januari - Juli) 2022 sebesar 3,85 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Juli 2022 terhadap Juli 2021) sebesar 4,94 persen. Tingkat inflasi tahunan yang mencapai 4,94 persen ini, tertinggi sejak Oktober 2015 lalu, dimana inflasi saat itu mencapai 6,25 persen.

Lebih lanjut dikatakan Margo, berdasarkan data yang di survei BPS seluruh kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kendari sebesar 2,27 persen. Penyebab tingginya inflasi di Kendari ini karena tarif angkutan udara yang andilnya ke inflasi sebesar 0,75 persen, ikan layang andilnya sebesar 0,19 dan bawang merah dengan andilnya ke inflasi 0,15 persen. Sementara inflasi terendah terjadi di Pematang Siantar dan Tanjung masing-masing sebesar 0,04 persen. **(Ira/Lmg)**

TPK Hotel Bintang Tertinggi di Yogyakarta

JAKARTA (KR) - Jumlah wisatawan manca negara (wisman) yang berkunjung ke Indonesia pada semester I tahun 2022 mencapai 743,21 ribu kunjungan, Angka ini meningkat 929,66 persen bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021 yang hanya mencapai 72.180 kunjungan.

"Dari Januari hingga Juni 2022, jumlah kunjungan wisman ke Indonesia melalui pintu masuk utama mencapai 743,21 ribu kunjungan, naik 929,66 persen dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman pada periode yang sama tahun 2021," kata Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Margo Yuwono di Jakarta, Senin (1/8).

Adapun kunjungan wisman selama semester I tahun 2022 ini paling banyak berasal dari Australia sebanyak 118,3 ribu kunjungan atau 15,9 persen, Singapura mencapai 93,2 ribu kunjungan atau 12 5 perset dan Malaysia mencapai 63,9 ribu kunjungan atau 8,6 persen. "Sementara jumlah kunjungan wisman ke Indonesia melalui pintu masuk utama pada Juni 2022 mencapai 345,44 ribu kunjungan, naik tajam 1.973,96 persen dibandingkan dengan kondisi Juni 2021 yang hanya 16,7 ribu kunjungan," ungkapnya.

Dikatakan, untuk Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel klasifikasi bintang di Indonesia pada Juni 2022 mencapai 50,28 persen, naik 11,73 poin dibandingkan dengan TPK Juni 2021. Jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, TPK Juni 2022 juga mengalami peningkatan, yaitu sebesar 0,43 poin. "Kenaikan TPK ini karena adanya liburan sekolah dan adanya sudah diperbolehkannya kegiatan pemerintah di hotel," tegasnya.

TPK hotel klasifikasi bintang paling tinggi terjadi di Yogyakarta yakni mencapai 66,45 persen dan TPK klasifikasi nonbintang tertinggi di Papua sebesar 34,94 persen. TPK hotel klasifikasi nonbintang pada Juni 2022 tercatat sebesar 23,92 persen, naik 3,80 poin dibandingkan dengan TPK Juni 2021. Jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, TPK hotel klasifikasi non bintang pada Juni 2022 turun 0,83 poin.

"Sedangkan rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia pada hotel klasifikasi bintang selama Juni 2022 tercatat sebesar 1,61 hari, turun 0,07 poin dibandingkan Juni 2021. Namun meningkat tipis 0,03 poin dibandingkan dengan bulan sebelumnya," kata Margo. **(Lmg)**-

IPCM Bukukan Laba Rp 65 M

JAKARTA (KR) - PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IDX:IPCM) berhasil membukukan laba komprehensif Rp 65 miliar pada semester I 2022, naik 7% dari Rp 60 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Selain mengumumkan kinerja keuangannya yang moncer, IPCM kembali memperkuat kerjasama dengan PT Jawa Satu Power (JSP).

Direktur Utama IPCM Amri Yusuf mengatakan IPCM mencatatkan pertumbuhan pendapatan pada semester I 2022 sebesar Rp 428 miliar. Kontribusi terbesar diperoleh dari jasa penundaan kapal Rp 355 miliar atau 83% dari total pendapatan. Sedangkan kontribusi jasa pengelolaan kapal 6% atau Rp 27 miliar, jasa pengangkutan dan lainnya 6% atau Rp 25 miliar serta jasa pemanduan 5% senilai Rp 21 miliar. Pendapatan dari jasa penundaan kapal terdiri dari pelabuhan umum Rp 221 miliar, Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) Rp 79 miliar dan Terminal Khusus (Tersus) Rp 55 miliar.

"TUKS memberikan peningkatan tertinggi yaitu 15% dibanding semester I 2021. Meski terjadi kenaikan pada beban pokok pendapatan yang terutama disebabkan karena peningkatan di beban bahan bakar, Perseroan masih berhasil mencatat kenaikan total laba komprehensif 7% menjadi Rp 65 miliar," ujar Amri dalam rilisnya, Senin (1/8).

Amri menyampaikan neraca keuangan menunjukkan kondisi yang sehat dengan peningkatan aset sekitar 7% dari posisi akhir 2021 menjadi Rp 1,5 triliun pada semester I 2022. **(Ira)**-